

ABSTRAK

Widyawati Rahma Hapsari, 1168030210, (2021) : *Sistem Keekerabatan dan Sikap Toleransi pada Masyarakat Plural (Penelitian di Kampung Sawah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi).*

Di dalam suatu masyarakat dapat digambarkan bahwa struktur sosial dari suatu masyarakat dapat di gambarkan dengan sistem keekerabatan. Sistem keekerabatan merupakan suatu hubungan yang diambil dari garis keturunan dari ayah maupun dengan ibu yang diambil untuk menggambarkan struktur sosialnya. Kondisi fenomena masyarakat Kampung Sawah kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati di Rukun Warga (RW) 08, Masyarakat disana bukan dari suku Batak, melainkan kebanyakan dari suku Sunda dan Betawi. Istilah dalam penggunaan marga tersebut lebih identic kepada suku Sumatra. Model sistem Dalam satu marga dapat ditemukannya keberagaman kepercayaan, sehingga karena adanya sistem kekeluargaan yang mengeratkan dan menumbuhkan sikap toleransi di masyarakat plural Kampung Sawah.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem keekerabatan pada Kampung Sawah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. Untuk mengetahui sikap toleransi pada di Kampung Sawah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong sistem keekerabat terhadap sikap toleransi umat beragama di Kampung Sawah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari kebudayaan dari Koentjaraningrat. Kebudayaan merupakan seluruh bentuk perilaku yang ada di manusia dan bentuk yang hasilnya yang didapatkan melalui pembelajaran dan semuanya dapat tersusun dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan memiliki tujuh unsur, salah satu unsur kebudayaan adalah sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial. System keekerabatan model marga yang ada di kampung sawah secara tidak langsung menguatkan fungsi keluarga atau kelompok. Teori tersebut dapat dijadikan kerangka berfikir dalam melihat berbagai kejadian penelitian di lapangan yang muncul, terutama kaitannya dengan sistem keekerabatan dan sikap toleransi pada masyarakat plural di Kampung Sawah kelurahan Jatmurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Selain itu di lengkapi dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian, fenomena penggunaan sistem keekerabatan dan sikap toleransi pada masyarakat plural di Kampung Sawah kelurahan Jatmurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi bahwa sudah menjadi suatu realitas dikalangan masyarakat. Sistem keekerabatan yang digunakan pada masyarakat Kampung Sawah Rukun Warga (RW) 08 menjadikan sesuatu bentuk keeeratan dan menimbulkan sikap toleransi yang mendukung untuk saling menghargai dan membantu berbagai kegiatan agama yang berlandaskan kemanusiaan tanpa mengganggu sesuatu kegiatan agama yang di yakini dan masyarakat berperan penting untuk melestarikan tradisi yang telah di tanam oleh nenek moyang. Faktor yang mendukung masyarakat Kampung Sawah melakukan bersikap toleransi karena adanya nilai norma yang dilandarkan adanya tali persaudaraan yang erat dimana adanya sikap saling menghargai, menghormati, melindungi satu marga hingga antar marga.

Keywords: Keekerabatan, Toleransi, Masyarakat Plural



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG